

**LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS  
YANG DIMODERASI UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN KOMPAS 100 YANG TERDAFTAR  
PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**KEZIA VELDA SHAVIRA  
B100180048**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS YANG**  
**DIMODERASI UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP**  
**NILAI PERUSAHAAN KOMPAS 100 YANG TERDAFTAR**  
**PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**KEZIA VELDA SHAVIRA**

**B100180048**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen

Pembimbing

  
**Imron Rosyadi, S.E., MSi**

**NIDN:0613027001**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS YANG**  
**DIMODERASI UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP**  
**NILAI PERUSAHAAN KOMPAS 100 YANG TERDAFTAR**  
**PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019**

Oleh:

**KEZIA VELDA SHAVIRA**

**B100180048**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**  
**Pada Tanggal : 27 Januari 2022**  
**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**  
**Susunan Dewan Penguji**

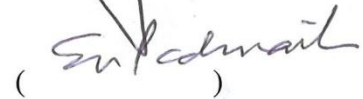
1. Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E.,M.Si  
(Ketua Dewan Penguji)

()

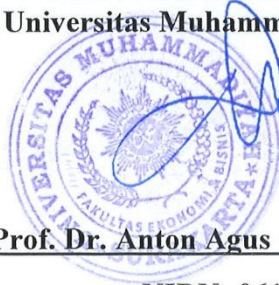
2. Imron Rosyadi, S.E.,MSi  
(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Drs. Sri Padmantlyo, MBA  
(Anggota II Dewan Penguji)

()

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E.,M.Si**

**NIDN: 0616087401**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Januari 2022

Penulis



**KEZIA VELDA SHAVIRA**

**B 100 180 048**

# LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS YANG DIMODERASI UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN KOMPAS 100 YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang CR, DER, ROA yang dimoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Kompas100 dan jumlah sampelnya 46 perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Analisis data dilakukan dengan bantuan Eviews, dengan jenis data *crosssection*. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Solvabilitas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Profitabilitas berpengaruh positive dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Likuiditas yang dimoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berpengaruh positive dan signifikan. (5) Solvabilitas yang dimoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berpengaruh positive dan tidak signifikan. (6) Profitabilitas yang dimoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berpengaruh negative dan signifikan.

**Kata Kunci** : likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, cash ratio, debt to equity ratio, return on asset, tobin's q

## Abstract

This study aims to analyze the CAR, DER, ROA moderated by firm size on firm value. The population and sample in this study were Kompas100 Company and the number of samples was 46 companies. Sources of data used in this study is secondary data. Data analysis was carried out with the help of Eviews, with the type of cross-sectional data. The results of the analysis in this study indicate that (1) Liquidity has a negative and significant effect on firm value. (2) Solvability has a negative and insignificant effect on firm value. (3) Profitability has a positive and significant effect on firm value. (4) Liquidity moderated by firm size on firm value has a positive and significant effect. (5) Solvability moderated by firm size on firm value has a positive and not significant effect. (6) Profitability moderated by firm size on firm value has a negative and significant effect.

**Keywords** : cash ratio, debt to equity ratio, return on asset, tobin's Q.

## 1. PENDAHULUAN

Pada perkembangan dunia ekonomi yang pesat ini, menuntut perusahaan-perusahaan untuk semakin melek akan teknologi dan kemajuan yang ada. Persaingan bisnis antar perusahaan saat ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya dinamika ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi. Agar

dapat bertahan pada dunia bisnis yang demikian kompleks, maka perusahaan harus dapat mengerahkan segala sumber daya yang dimiliki agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Setiap perusahaan harus mampu konsisten memelihara atau bahkan semakin meningkatkan kinerjanya agar perusahaan mampu bersaing. Berdasarkan teori perusahaan, tujuan utama dari perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan demikian berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Perusahaan membutuhkan dana yang lebih untuk memperluas bisnisnya. Hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke bursa efek (*go public*) dan melakukan penjualan saham demi memperoleh dana dari para investor. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin sejahtera pula pemiliknya. Sehubungan dengan hal tersebut, dapat dikatakan nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak. Bagi perusahaan yang menjual sahamnya ke masyarakat (*go public*), indikator nilai perusahaan adalah harga saham yang diperjual belikan di Bursa Efek. Pendapat ini didasarkan atas pemikiran bahwa peningkatan harga saham identik dengan peningkatan nilai perusahaan.

Tujuan utama dari perusahaan yang telah *go public* diantaranya adalah membuka akses perusahaan terhadap sarana pendanaan jangka panjang, meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan *image* perusahaan, menumbuhkan loyalitas karyawan perusahaan, kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha, serta untuk mendapat keringanan pajak dari pemerintah. Perubahan status perusahaan menjadi *go public* akan menjadi alternatif untuk mendapatkan dana tambahan. Perusahaan akan mendapatkan tambahan melalui investor atau masyarakat yang berminat akan saham yang ditawarkan.

Kemampuan perusahaan yang besar untuk menghasilkan laba juga menunjukkan manajemen perusahaan yang baik, sehingga menumbuhkan kepercayaan pada investor. Kepercayaan investor ini pada akhirnya dapat menjadi instrumen yang paling efektif untuk mengangkat harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham sama artinya meningkatkan nilai perusahaan, sehingga lebih lanjut dapat menjamin kemakmuran pemegang saham.

Dari beberapa hasil penelitian maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Kompas 100 yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019”

## **2. METODE**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019. Berdasarkan rumusan masalah maka jenis penelitian ini tergolong pada penelitian asosiatif dan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui suatu hubungan dari dua variabel atau lebih, atau bisa juga untuk mengetahui hubungan dari sebab akibat dalam suatu permasalahan. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian dari suatu data yang diperoleh dalam bentuk angka. Data dari penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data melalui media perantara yang dicatat pihak lain seperti laporan keuangan tahun 2019. Penelitian ini menjelaskan dan menggambarkan sejauh mana terdapat pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Kompas 100 yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan dengan bantuan Eviews 12.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dapat dilihat melalui rata-rata(mean), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Variabel dalam penelitian ini meliputi nilai perusahaan (Tobin's Q), likuiditas (CR), solvabilitas (debt ratio), profitabilitas (ROA), likuiditas yang dimoderasi ukuran perusahaan, solvabilitas yang dimoderasi ukuran perusahaan, profitabilitas yang dimoderasi ukuran perusahaan.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

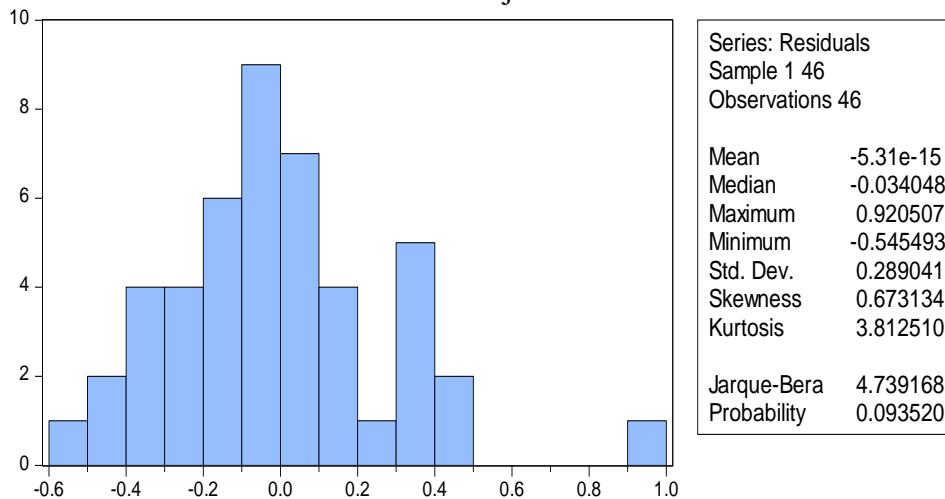
Date: 12/29/21 Time: 21:12  
Sample: 1 46

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.630870	2.348261	0.490652	0.063828
Median	1.065000	1.685000	0.490000	0.043000
Maximum	5.010000	11.40000	0.860000	0.270000
Minimum	0.580000	0.280000	0.110000	0.000700
Std. Dev.	1.178858	2.009555	0.193177	0.061294
Skewness	1.467836	2.651887	0.102531	1.308867
Kurtosis	4.001008	11.31857	2.160848	4.468221
Jarque-Bera	18.43870	186.5465	1.430269	17.26572
Probability	0.000099	0.000000	0.489126	0.000178
Sum	75.02000	108.0200	22.57000	2.936100
Sum Sq. Dev.	62.53677	181.7241	1.679280	0.169065
Observations	46	46	46	46

Sumber: *Output views 12 diolah* (2021)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini digunakan nilai Sig. dari Kolmogorov Smirnov karena data berjumlah lebih dari 50 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig. dari Kolmogorov Smirnov > 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data sekunder diolah melalui *evIEWS12* (2021)

Dari tabel 2, terlihat bahwa data mengikuti bentuk distribusi normal yaitu histogram berbentuk seperti lonceng, sehingga secara visual data berdistribusi normal. Asumsi normalitas terpenuhi secara visual. Untuk pengujian secara formal dapat dilihat pada nilai probabilitas Jarque-Bera. Pada nilai probabilitas



Jarque-Bera, dapat dilihat bahwa nilai Sig. dari residuals sebesar 0.093520 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF-nya pada tabel Coefficients di dalam output. Multikolinearitas adalah terjadinya ketika adanya korelasi antar variabel independen. Asumsi nonmultikolinearitas terpenuhi apabila nilai VIF kurang dari 10.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
Date: 01/03/22 Time: 10:15  
Sample: 1 46  
Included observations: 46

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.578623	36.08909	NA
X3	8.289190	4.006446	1.900153
X2	1.124656	19.44756	2.560742
X1	0.006420	3.789709	1.581782

Sumber: Data sekunder diolah melalui eviews12 (2021)

Dari tabel 3, tidak ada nilai VIF yang melebihi 10 sehingga variabel independen tidak saling berkorelasi dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam model. Asumsi nonmultikolinieritas terpenuhi

Asumsi Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varian dari residual konstan atau tidak. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Uji ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas 0,05 yang tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.606764	Prob. F(6,39)	0.1713
Obs*R-squared	9.117218	Prob. Chi-Square(6)	0.1671
Scaled explained SS	8.856560	Prob. Chi-Square(6)	0.1818

Sumber: Data sekunder diolah melalui eviews12 (2021)

Tabel 4, Karena nilai probabilitas Obs\*R-squared sebesar 0.1671 lebih dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan model tidak mengandung heteroskedastisitas. Asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

Autokorelasi adalah adanya korelasi dari data t dan data ke t-1. Autokorelasi dapat diuji dengan melihat nilai Durbin-Watsonnya pada kolom Model Summary. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji D-W).

Tabel 5. Hasil Uji D-W

Nilai	
DW Stat	2,004
Tabel DU	1.8317

Sumber: Data sekunder diolah melalui eviews12 (2021)

Tabel 5 Dari output eviews nilai Durbin-Watson = 2.004 , nilai table D-W dengan  $n = 46$  dan  $k$  (jumlah variabel prediktor) = 6 adalah  $dU = 1.8317$  . Karena  $d (2.04) > dU (1.8317)$  dan  $4-dU (2.1683) > d (2.004)$  maka *tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif*. Asumsi non-autokorelasi terpenuhi.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.492731	Mean dependent var	1.212148
Adjusted R-squared	0.414689	S.D. dependent var	0.405827
S.E. of regression	0.310480	Akaike info criterion	0.637875
Sum squared resid	3.759522	Schwarz criterion	0.916147
Log likelihood	-7.671135	Hannan-Quinn criter.	0.742118
F-statistic	6.313705	Durbin-Watson stat	2.004280
Prob(F-statistic)	0.000106		

Sumber: Data sekunder diolah melalui eviews12 (2021)

Tabel 6 Model regresi yakni model mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, provitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderator, menghasilkan nilai *R squared* yang sebesar 0,493. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas (likuiditas, solvabilitas, provitabilitas serta ukuran perusahaan sebagai moderating) dalam menjelaskan perubahan variabel dependen (nilai perusahaan) adalah sebesar 49,3% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), maka secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji F pada kedua model regresi penelitian ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji Koefisien Regresi (Uji F)

R-squared	0.492731	Mean dependent var	1.212148
Adjusted R-squared	0.414689	S.D. dependent var	0.405827
S.E. of regression	0.310480	Akaike info criterion	0.637875
Sum squared resid	3.759522	Schwarz criterion	0.916147
Log likelihood	-7.671135	Hannan-Quinn criter.	0.742118
<b>F-statistic</b>	<b>6.313705</b>	Durbin-Watson stat	2.004280
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.000106</b>		

Sumber: Data sekunder diolah melalui eviews12 (2021)

Tabel 7. Model regresi persamaan diatas menghasilkan nilai F hitung sebesar 6,314 dan nilai signifikansi adalah 0,000, yang berarti kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas pada model regresi secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel terikat.

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$  dengan ketentuan sebagai berikut: a). Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. b). Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Hipotesis (Uji t)

<i>Variable</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	1,468	0,2108
CR	-2,107	0,4357
DER	-0,450	0,8974
ROA	2,643	0,0118
CR*Ln	2,089	0,043
DER*Ln	0,423	0,6741
ROA*Ln	-2,558	0,0145

Sumber: Data sekunder diolah melalui eviews12 (2021)

Pada Tabel 8 diatas hasil pengujian secara parsial (uji t) dapat dijelaskan :

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -2,107 dengan nilai signifikansi sebesar 0,042. Nilai signifikansi lebih kecil dari toleransi kesalahan

yang telah ditetapkan ( $0,042 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai t sebesar  $-0,450$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.655$ . Nilai signifikansi lebih besar dari toleransi kesalahan yang telah ditetapkan ( $0.655 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh provitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai t sebesar  $2,643$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,0118$ . Nilai signifikansi lebih kecil dari toleransi kesalahan yang telah ditetapkan ( $0,0118 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa provitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan diperkuat dengan adanya ukuran perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar  $2,089$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.043$ . Nilai signifikansi lebih kecil dari toleransi kesalahan yang telah ditetapkan ( $0.043 < 0,05$ ). Koefisien regresi bernilai positif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperkuat hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan.

Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan diperlemah dengan adanya ukuran perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar  $0,423$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.674$ . Nilai signifikansi lebih besar dari toleransi kesalahan yang telah ditetapkan ( $0.674 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh provitabilitas terhadap nilai perusahaan diperlemah dengan adanya ukuran perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar  $-2,558$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.015$ . Nilai signifikansi lebih kecil dari toleransi kesalahan yang telah ditetapkan ( $0.015 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh provitabilitas terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi bernilai

negatif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara provitabilitas dengan nilai perusahaan.

Model umum dari Analisis Regresi Linier Moderasi adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_1 X_1 Z + \beta_2 X_2 Z + \beta_3 X_3 Z$$

Tabel 9. Analisis Regresi Linier Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.904114	0.615622	1.468619	0.1500
SX1	-9.794719	4.646637	-2.107916	0.0415
SX2	-3.980982	8.840108	-0.450332	0.6550
SX3	61.88973	23.41048	2.643676	0.0118
SM1	1.768628	0.846412	2.089560	0.0432
SM2	0.667377	1.575225	0.423671	0.6741
SM3	-10.77155	4.210113	-2.558495	0.0145

Sumber: Data sekunder diolah melalui eviews12 (2021)

Tabel 9 Persamaan regresi dengan variabel moderating yaitu ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diekspresikan sebagai berikut:

$$Y = 0.904 - 9.795 X_1 - 3.981 X_2 + 61.89 X_3 + 1.7969 Z X_1 * Z + 0.667 X_2 * Z - 10,772 X_3 * Z + e$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya: (a) Konstanta sebesar 0.904 artinya walaupun variabel independen bernilai 0, nilai variabel Y tetap, yaitu sebesar 0.904; (b) Koefisien X1 negatif, yaitu sebesar - 9.795 artinya jika variabel X1 mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka variabel Y akan turun sebesar 9.795; (c) Koefisien X2 negatif, yaitu sebesar -3.981 artinya jika variabel X2 mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka variabel Y akan turun sebesar 3.981; (d) Koefisien X3 positif, yaitu sebesar 61.89 artinya jika variabel X3 mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka variabel Y akan naik sebesar 61.89; (e) Koefisien X1\*Z positif, yaitu sebesar 1.7969 artinya jika variabel X1\*Z mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka variabel Y akan naik sebesar 1.7969; (f) Koefisien X2\*Z positif, yaitu sebesar 0.667 artinya jika variabel X2\*Z mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka variabel Y akan naik sebesar 0.667; (g) Koefisien X3\*Z negatif, yaitu sebesar -10,772 artinya jika

variabel X3\*Z mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka variabel Y akan turun sebesar 10,772

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang CR, DER, ROA dan Ukuran perusahaan terhadap Tobin's Q pada Kompas 100 yang terdaftar di BEI pada tahun 2019, dengan masuknya variable moderasi yang melemahkan hubungan variable lain. Maka penulisan dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada uji regresi, dengan hasil regresi untuk CR diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $-0,2107 < 2,021$ . Nilai signifikansi  $0,0415 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya CAR berpengaruh negative dan significant terhadap nilai perusahaan.
- 2) Hasil regresi untuk DER diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $-0,450 < 2,021$ . Nilai signifikansi  $0,655 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Berdasarkan hasil table diperoleh nilai  $F_{hitung} 6,314 > 2,44 F_{tabel}$ .
- 3) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada uji regresi, dengan hasil regresi untuk ROA diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $2,64 > 2,021$ . Nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$  maka dapat disimpulkan H3 diterima berpengaruh positive dan significant.
- 4) Adanya penambahan variable ukuran perusahaan menjadi variable moderasi menghasilkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $2,089 > 2,021$  dan signifikansi  $0,043 < 0,05$  sehingga H4 diterima. Adanya variable moderasi (Ukuran perusahaan) memperkuat variable CR terhadap nilai perusahaan.
- 5) Adanya penambahan variable ukuran perusahaan menjadi variable moderasi menghasilkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $0,42 < 2,021$  dan signifikansi  $0,6741 > 0,05$  sehingga H5 ditolak. Adanya variable moderasi (Ukuran perusahaan) memperlemah hubungan variable DER terhadap nilai perusahaan.
- 6) Adanya penambahan variable ukuran perusahaan pada hubungan variable nilai perusahaan dengan ROA menghasilkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $-2,55 < 2,021$

dengan signifikansi  $0,0145 < 0,05$ . Adanya variable moderasi memperkuat hubungan negative ROA terhadap Tobin's Q

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, S., Hari Setiono SE., M. S., & Tatas Ridho Nugroho, S.Pd., M. P. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. 1–12.
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 4(1), 46–55.
- Fadhli, M. (2015). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan, Asuransi & Lembaga Keuangan Lainnya di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 34048.
- Khikmah, N., Yusuf, M., & Yohani. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Neraca*, 16, 40–57.
- Mardevi, K. S., Suhendro, & Dewi, R. R. (2020). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*. 5(2), 36–47.
- Mery, K. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 2000–2014.
- Nur, T. (2019). Pengaruh profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 1–11.
- Prabowo, S., & Indriastuti, M. (2020). *Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang*. 1153–1175.
- Santoso, A., & Susilowati, T. (2020). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Adbis: Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 13(2), 156. <https://doi.org/10.33795/j-adbis.v13i2.74>
- Sari, N. I. K., Titisari, K. H., & Siti Nurlaela. (2018). the Effect of Capital Structure, Dividend Policy, Company Size, Profitability and Liquidity on Company Value (Study At Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2014-2016). *International Journal of Economics, Commerce and Management United Kingdom*, VI(2017), 107–117.

<http://ijecm.co.uk/>

- Sianturi, M. W. E. (2020). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI. *EJournal Administrasi Bisnis*, 8(4), 280–289.
- Simamora, F. T., Novita, H., & Cantona, Y. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 566–587.
- Syamsuddin, F. R., Mas'ud, M., & Wahid, M. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 5(1), 98–136. <https://doi.org/10.26618/profitability.v5i1.4859>
- Taniman, A., & Jonnardi. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 2(2020), 1372–1379. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/9565>
- Wijaya, I. B. N. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 1, 736. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p27>
- Yusmaniarti, Sauma, A., Khair, U., Marini, & Ratnawili. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 145–160. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/1296/1128>